

**LAPORAN AKHIR
SKEMA PENELITIAN**



**FUNGSI MAKNA ORNAMEN DARI SUDUT PANDANG
IKONOGRAFI PADA INTERIOR KELENTENG
Studi Kasus Kelenteng See Hoo Kiong dan Whie Wie Kiong Di
Semarang**

Ir. DJOKO DARMAWAN, MT

0601046101

HETYORINI, ST, MT

0603027101

DIAN MANDALA PUTRA

17.4310.0922

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
JANUARI 2022**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN**

1	Penelitian		
	a	Judul penelitian	Fungsi Makna Ornamen Dari Sudut Pandang Ikonografi Pada Interior Kelenteng Studi Kasus Kelenteng See Hoo Kiong dan Whie Wie Kiong Di Semarang
	b	Bidang ilmu	Arsitektur
	c	Kategori penelitian	
2	Ketua peneliti		
	a	Nama lengkap	Ir. Djoko Darmawan, MT
	b	Jenis kelamin	Laki-laki
	c	NRP/NIDN	0601046101
	d	Pangkat golongan	III B
	e	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
	f	Program studi/Fakultas	Arsitektur/Fakultas Teknik
3	Anggota peneliti I		(bila Penelitian kelompok)
	a	Nama Lengkap	Hetyorini, ST, MT
	b	Program studi/Fakultas	Arsitektur/Fakultas Teknik
4	Anggota peneliti II		
	a	Nama Lengkap mahasiswa	Dian Mandala Putra
	b	Program studi/Fakultas	Arsitektur
5		Lokasi penelitian	Semarang
6		Institusi mitra	-
7		Jangka Waktu penelitian	6 bulan
8	Biaya yang digunakan		
	a	Sumber dari UNTAG semarang	Rp 3.000.000,-
	b	Sumber lain	-
		Jumlah	Rp 3.000.000,-

Semarang 16 Juli 2021

Dekan Fakultas

Ketua peneliti



DR. Ir Retno Ambarwati SL,MT
NIDN. 0607016501

Ir. Djoko Darmawan, MT
NIDN. 0601046101



Mengetahui/Mengesahkan
Kepala lembaga penelitian

Dr. Honorata Ratnawati Dwi
Puranti, SE, MM

RINGKASAN

Penelitian yang dilakukan terhadap fungsi dan makna ornamen pada bangunan kelenteng dari sudut pandang ikonografi pada tata ruang dalam kelenteng sebelum abad 19. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mengungkapkan makna ragam hias dan hal hal yang mendasari ornamen yang ada pada kelenteng tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pemahaman suatu tata ruang dalam kelenteng dan menjadi stimulan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Ragam hias atau ornamen pada interior suatu bangunan berkaitan dengan keindahan dan estetika bangunan, yang dapat memperindah sekaligus menampilkan karakter bangunan tersebut. Ragam hias pada dasarnya merupakan suatu karya seni yang dipadukan.

Istilah tionghoa atau tionghwa, adalah sebutan orang keturunan Cina di Indonesia. Kata tionghoa berasal dari kata *zhonghua* dalam bahasa Mandarin dalam dialek Hokkian. Masyarakat Tionghoa selalu menghormati Langit, Bumi dan Leluhur. Tempat ibadah masyarakat Tionghoa disebut *bio* (*miao* 廟), tetapi di Jawa lebih dikenal dengan istilah Kelenteng. Pada studi ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analisa deskriptif eksploratif. Faktor-faktor yang akan dikaji adalah karakter ragam hias (motif, pola, bahan dan warna) dan langgam yang digunakan.

Pada penelitian ini digunakan analisis Holistik yaitu obyek dipandang di dalam suatu kerangka kebudayaan, yang memandang obyek/ bangunan kelenteng sebagai manifestasi dari sistem budaya.

Kata Kunci: Ornamen, Ikonografi, Tionghoa dan Kelenteng.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan dan Batasan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Keyakinan Masyarakat Tionghoa	4
2.2 Filsafat	4
2.3 Geomansi China	5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
BAB IV METODE PENELITIAN	9
4.1 Penentuan Sampel dan Lokasi Sampel	9
4.2 Variabel Penelitian	10
4.3 Pengumpulan Data	11
4.4 Analisa Data	12
BAB V HASIL YANG DICAPAI	13
5.1. Kelenteng Whie Wie Kiong	13
5.2. Kelenteng See Hoo Kiong	
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	31
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	